

SYSTEMIC LITERATURE REVIEW PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL GURU

Muhammad Nasir¹, Rizky Noor Adawiyah², Bella Indriati Wulansari³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Email: nasir@iain-palangkaraya.ac.id¹, rizkynooradawiyah@gmail.com²,
bellaindriati@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru melalui metode systematic literature review. Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penilaian efektivitas pendidikan. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya upaya untuk meningkatkan kompetensi sosial guru melalui pelatihan, diskusi, dan pengembangan profesional. Implikasi dari tinjauan literatur ini adalah perlunya pengembangan strategi dan program yang lebih terfokus untuk meningkatkan kompetensi sosial guru serta meningkatkan kerjasama antara sekolah, orang tua, dan lingkungan belajar dalam mendukung pembelajaran yang efektif dan positif bagi siswa di berbagai tingkatan pendidikan.

Kata Kunci: Systemic Literature Review, Kompetensi Sosial, Persepsi Siswa.

Abstract:

This research aims to analyze students' perceptions of teachers' social competence through a systematic literature review method. The results of the literature analysis show that students' perceptions of teachers' social competence have a significant influence on the assessment of educational effectiveness. These findings underscore the importance of efforts to improve teachers' social competence through training, discussion, and professional development. The implication of this literature review is the need to develop strategies and programs that are more focused on improving teachers' social competence and increasing collaboration between schools, parents and the learning environment in supporting effective and positive learning for students at various levels of education.

Keywords: *Systemic Literature Review, Social Competence, Student Perceptions.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengajaran adalah sesuatu yang penting bagi karakter anak bangsa dalam membangun negeri. Peran seorang guru menjadi faktor utama dalam keberhasilan pendidikan dan pengajaran (Nuryovi *et al.*, 2018). Dalam hal ini, guru harus mempunyai kompetensi dalam membimbing dan mengarahkan siswa agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Kompetensi adalah sebuah kemampuan atau kapasitas untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimiliki (Sutisna & Widodo, 2020). Guru yang dapat dikatakan kompeten adalah guru yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran, pada hal ini meliputi

bidang pengetahuan, sikap, serta keterampilan profesional, baik dalam hal pribadi, sosial ataupun akademik (Kunandar, 2007). Kompetensi guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang di dapatkan melalui pendidikan profesi (Prasasti, 2016). Keempat kompetensi ini harus dimiliki oleh seorang guru, karena dalam kompetensi tersebut saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain.

Dalam konteks pendidikan, guru bukan hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang memainkan peran kunci dalam membentuk pengalaman belajar siswa. Salah satu aspek yang sangat relevan dalam hubungan guru-siswa adalah kompetensi sosial guru, yang mencakup kemampuan guru dalam berinteraksi, memahami, dan mendukung kebutuhan sosial dan emosional siswa. Persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru dapat memberikan wawasan yang berharga tentang kualitas interaksi tersebut, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi efektivitas pendidikan secara keseluruhan. Apabila persepsi siswa mengenai guru baik, maka proses pembelajaran akan berjalan baik, begitu sebaliknya jika persepsi siswa terhadap gurunya kurang baik maka keinginan siswa dalam belajar akan berkurang (Nuryovi *et al.*, 2018). Persepsi adalah melibatkan fungsi kognitif yang lebih tinggi dalam menginterpretasikan stimulus yang diterima dari luar, dan tergantung pada banyaknya informasi yang dikumpulkan oleh seseorang dari lingkungannya (Solso, 1998). Oleh karena itu, persepsi siswa terhadap kemampuan berkomunikasi guru penting untuk diperhatikan, karena menjadi salah satu aspek penting agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

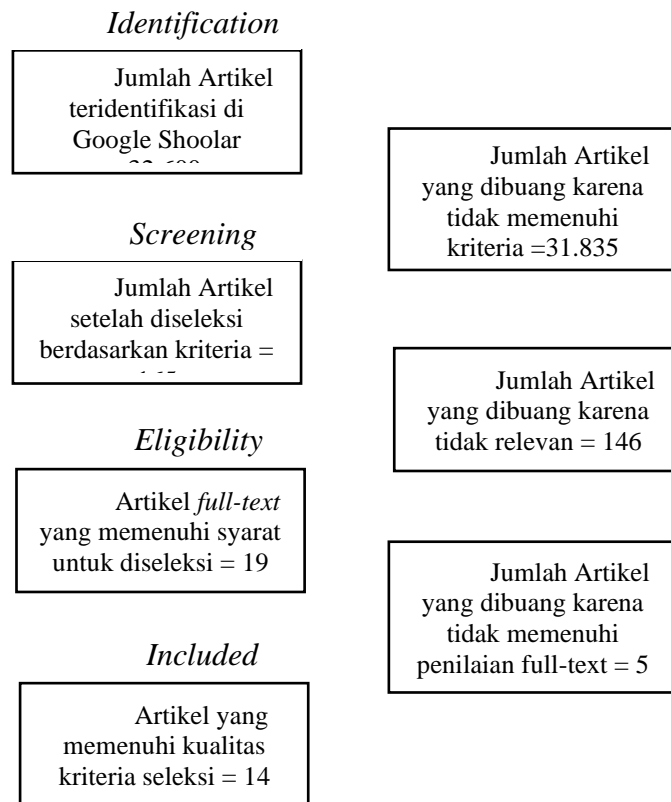
Kemampuan bergaul atau berkomunikasi pada siswa menjadi salah satu aspek penting yang harus dimiliki guru pada saat pengajaran, proses komunikasi dua arah antara guru dan siswa harus berkelanjutan (Rohmah & Marimin, 2015). Selain itu, guru juga harus dapat berkomunikasi dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dari siswa, dan masyarakat sosial. Guru yang memiliki kemampuan sosial yang baik antara lain memiliki kemampuan komunikasi (secara lisan, tulisan, dan isyarat) yang santun, mampu bergaul secara efektif (dengan siswa, pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, dan orang tua siswa), dapat bergaul dengan santun terhadap masyarakat, mampu menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan (Husnia, 2020). Pada hal ini, guru dianggap memiliki kemampuan sosial yang baik apabila dapat berinteraksi dengan baik pada siswa dan masyarakat lainnya.

Kompetensi sosial guru dalam melaksanakan pembelajaran akan selalu menjadi perhatian siswa dalam belajar, karena proses pembelajaran akan terjadi antara siswa dan guru secara berkelanjutan dan berproses dalam dua arah. Ketika guru memberikan apa yang diharapkan siswa, secara psikologis siswa akan merasa dekat sehingga ketakutan dan kekhawatiran terhadap materi yang sulit pun akan hilang (Asmar, 2018). Meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang kompetensi sosial guru, ada kebutuhan untuk mengkonsolidasikan temuan-temuan tersebut melalui pendekatan literature review yang sistematis. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana trend persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru? Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru secara menyeluruh, yang dapat memberikan arahan bagi pembangunan kebijakan, pengembangan kurikulum, dan pelatihan guru yang lebih efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memperkaya bagi semua siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan *literature review design* yang dilakukan secara intensif, melalui analisis refleksi terhadap sejumlah dokumen yang ditemukan, dan membuat laporan penelitian secara detail (Sugiyono, 2016). Adapun tahapan yang dilakukan yakni memilih tema, mengeksplorasi informasi, menentukan arah penelitian, mengumpulkan sumber data, menyajikan data, dan menyusun laporan (Kuhlthau, 2002).

Prosedur diawali dengan menentukan tema yaitu mengenai kompetensi sosial guru. Selanjutnya, peneliti melakukan eksplorasi informasi berbasis data elektronik dengan kata kunci “persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru” melalui *website Google Scholar*. Artikel yang dianalisis dibatasi sepuluh tahun terakhir, yaitu dari tahun 2014-2023. Artikel yang memenuhi kriteria jika artikel tersebut focus membahas tentang persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru. Artikel yang membahas pengaruh, hubungan, dan komparasi kompetensi sosial dengan variabel lainnya tidak memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Artikel yang terpilih untuk diteliti adalah artikel yang memiliki *full-text* dan relevan dengan pertanyaan penelitian. Rangkain kegiatan *systemic literature review* pada penelitian ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir penelitian *systemic literature review* tentang kompetensi sosial guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran artikel yang sangat relevan dengan pertanyaan penelitian sebanyak 14 artikel. Artikel yang relevan tersebut dianalisis dengan sistematika memuat judul artikel, hasil penelitian, dan penulis. Rekapitulasi hasil penelitian disajikan pada disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1: Artikel tentang Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Sosial Guru

No	Judul Artikel	Hasil Penelitian	Penulis
1	Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPLK sebagai Guru Di SMK Negeri 1 Padang	Persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru sudah baik sebesar 79,6% dalam partisipasi sosial, toleransi sosial, dan tidak diskriminatif pada siswa	(Taufik <i>et al.</i> , 2021)
2	Persepsi Siswa Atas Kompetensi Sosial Guru dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika	Persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru sangat berpengaruh dan penting karena pandangan seseorang yang langsung di lapangan adalah	(Asmar, 2018)

		kacamata terbaik untuk memperoleh perubahan positif kepada kompetensi sosial guru ke depannya dan memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa	
3	Hubungan antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Berprestasi Siswa Akselerasi di SMA Negeri I Gresik	Sebagian besar siswa menganggap gurunya memiliki kompetensi <i>moderate</i> (sedang) karena kurangnya interaksi baik dari guru dan minim inovasi kegiatan pembelajaran yang lebih menarik agar menarik perhatian khususnya pada kelas siswa akselerasi. Sehingga, diperlukan perbaikan oleh sekolah dengan menyediakan pelatihan, mengikutsertakan guru pada seminar, dan mengadakan diskusi antara guru serta siswa	(Cahyani <i>et al.</i> , 2014)
4	Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Sosial Guru BK Dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan	Sejumlah 98 siswa (41%) berpersepsi bahwa guru BK sudah memenuhi standar kompetensi sosial guru BK sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru sehingga, masih memberikan pengaruh positif. Terdapat beberapa saran sebagai rekomendasi untuk guru BK agar mampu mengembangkan lagi kompetensi sosial gurunya dengan menjadikan kasus siswa sebagai bahan intropeksi dan rajin memperbaharui ilmu bimbingan dan konselingnya	(Eldrina, 2020)
5	Hubungan antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru Ekonomi dan Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 4 Muara Bungo	Persepsi siswa sangat baik terhadap kompetensi sosial guru dengan didukung lingkungan sekolah yang baik dan memadai untuk membuat siswa memiliki motivasi belajar	(Hutabarat, 2022)
6	Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru PAK Dan Kompetensi Kepribadian Guru PAK Kontribusinya Terhadap Perilaku Siswa	Persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru PAK berkontribusi besar dan baik pada perilaku siswa, karena guru selalu menjadi contoh suri teladan siswa untuk dicontoh maka menurut mereka sudah seharusnya guru memiliki empati, rendah hati, dan cara berkomunikasi yang baik dalam proses pembelajaran serta berinteraksi	(Lammanir, 2022)
7	Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Sosial Guru PLK terhadap Minat Belajar Siswa	Hasil angket yang diberikan kepada 76 responden adalah kompetensi sosial guru sangat berkontribusi dan berpengaruh terhadap minat belajar mereka sebagai siswa, karena tugas guru tidak hanya mengajar tetapi mengembangkan kepribadian anak	(Menrisal & Andria, 2018)

		didiknya secara terpadu dengan selalu memperhatikan mental dan hati nurani mereka yang masih sensitif	
8	Pengaruh Persepsi Kompetensi Guru dan Persepsi Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Prestasi Belajar	Persepsi siswa terhadap kompetensi guru terutama kompetensi sosial guru ialah perlu adanya peningkatan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran agar mencapai prestasi belajar yang optimal, serta sekolah perlu memberikan kesempatan lebih kepada para guru dalam mengembangkan kompetensi sosial melalui <i>workshop</i> , FGD, dan pelatihan	(Nurudin, 2020)
9	Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru	Persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru sudah cukup baik namun masih belum memberikan pengaruh dalam kontribusinya memotivasi belajar siswa, hal itu terjadi karena kurangnya bimbingan bantuan dari orang tua, fasilitas belajar belum cukup memadai, dan pengaruh dari pergaulan	(Prasasti, 2016)
10	Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Sosial Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Padang Pariaman	Persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru masih rendah karena kurangnya perhatian kepada siswa dan kurangnya kemampuan berkomunikasi guru. Maka, diperlukan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan pembinaan atau pengembangan dalam berkomunikasi secara persuasif kepada siswa	(Putri <i>et al.</i> , 2022)
11	Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Sosial Guru di Sekolah Menengah Kejuruan	Persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru dianggap cukup namun perlu ditingkatkan lagi, karena guru beberapa kali secara sengaja membesarkan matanya/melotot kepada siswa saat marah perlu adanya penguasaan lagi terhadap bahasa tubuh	(Safitri & Alkadri, 2023)
12	Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Kuningan	Persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru sangatlah penting, siswa beranggapan kompetensi sosial guru sudah cukup baik sehingga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mereka, karena guru sangat menguasai materi dan mengetahui cara berinteraksi yang baik terhadap siswa membuat mereka lebih mudah untuk menguasai materi tersebut	(Firdaus, 2020)
13	Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Kompetensi Sosial Guru SMK Negeri 1 Solok	Persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru ditinjau dari kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan adalah baik dengan skor rata-rata (3,94) karena menggunakan kalimat	(Husnia, 2020)

		memotivasi, menggunakan bahasa tubuh dengan baik, menambahkan humor, dan mudah tersenyum kepada seluruh siswa	
14	Pengaruh Persepsi Siswa atas Kompetensi Sosial Guru dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP Kristen Kanaan Jakarta	Persepsi siswa menyatakan adanya pengaruh yang positif dan kualitas sedang terhadap kompetensi sosial guru pada hasil belajar mereka sebesar 64,6%, karena siswa berkembang dan mudah menguasai materi tergantung penguasaan materi dan suasana kelas oleh guru sebagai garda terdepan berjalannya proses belajar mengajar, perlu ditingkatkan lagi dengan memperbanyak diskusi antara guru dan siswa secara langsung	(Mursabdo, 2021)

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 1, dapat disintesis beberapa temuan penting mengenai persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru, yaitu.

a. Pentingnya Kompetensi Sosial Guru Menurut Siswa

Penilaian siswa terhadap kompetensi sosial guru menjadi aspek krusial dalam mengevaluasi efektivitas proses pendidikan. Siswa menganggap bahwa kemampuan sosial guru memainkan peran penting dalam membentuk lingkungan kelas dan secara langsung berdampak pada pembelajaran dan keberhasilan akademik mereka. Mereka menekankan pentingnya interaksi langsung dengan guru untuk mengukur kapasitas guru dalam membina hubungan inklusif dan suportif dalam lingkungan pembelajaran (Salmah et al, 2022). Guru yang menunjukkan kompetensi sosial dan emosional cenderung membangun hubungan yang mendorong dengan siswa, meningkatkan motivasi intrinsik dan komunikasi yang efektif, yang penting untuk keberhasilan pengalaman belajar mengajar (Ferguson-Patrick, 2023). Selain itu, siswa dengan keterampilan sosial tingkat lanjut lebih mungkin memenuhi harapan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Banković et al., 2023). Memahami dan meningkatkan kemampuan sosial guru sangat penting untuk mempersiapkan siswa, termasuk mereka yang berkebutuhan pendidikan khusus, agar berhasil diikutsertakan dalam lingkungan pendidikan umum.

b. Tingkat Kompetensi Sosial Guru Menurut Siswa

Walaupun mayoritas siswa memberikan penilaian positif terhadap kompetensi sosial guru, terdapat persepsi bahwa tingkat kompetensi tersebut masih berada pada tingkat moderat. Faktor-

faktor yang menyebabkan penilaian ini meliputi kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan interaksi yang dinilai kurang memadai dalam kelas. Siswa menganggap tidak adanya pendekatan pembelajaran yang beragam dan kurangnya interaksi konstruktif antara guru dan siswa merupakan hambatan yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi sosial guru. Penelitian menekankan pentingnya komunikasi yang efektif, metode pengajaran interaktif, dan hubungan guru-siswa yang positif dalam menumbuhkan kompetensi sosial di kalangan guru. Guru yang mampu beradaptasi dengan beragam gaya dan kebutuhan belajar dianggap lebih efektif dalam memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kompetensi sosial (Kamran, Afzal, & Rafiq, 2022). Selain itu, pengembangan kompetensi sosial sangat penting bagi guru untuk menavigasi tuntutan masyarakat yang berkembang secara efektif, karena kompetensi sosial memainkan peran penting dalam proses pendidikan dan pelatihan komprehensif siswa (Gedvilienė, 2015). Meningkatkan kompetensi sosial melalui peningkatan komunikasi, diskusi, dan interaksi sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendorong praktik pengajaran yang efektif (Muspiroh, 2016).

c. **Kontribusi Kompetensi Sosial Guru Terhadap Siswa**

Siswa memandang bahwa kompetensi sosial guru berperan penting dalam membentuk perilaku mereka, berdampak pada minat belajar dan motivasi akademik. Penelitian menyoroti bahwa guru yang kompeten secara sosial dan emosional membangun hubungan yang mendukung, meningkatkan motivasi intrinsik, dan mendorong komunikasi yang tepat dan perilaku prososial. Persepsi siswa terhadap kompetensi guru yang meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial, secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi motivasi dan hasil belajar (Nugraha, 2022). Hal ini menggarisbawahi pentingnya hubungan positif guru-siswa dan teman sebaya dalam mengembangkan kompetensi sosial dan akademik siswa, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan kinerja akademik mereka (Danner, 2023). Siswa menganggap bahwa keberadaan guru yang memiliki keterampilan sosial yang baik mendorong terciptanya atmosfer belajar yang kondusif, yang pada gilirannya memfasilitasi pemahaman materi pelajaran secara lebih efektif.

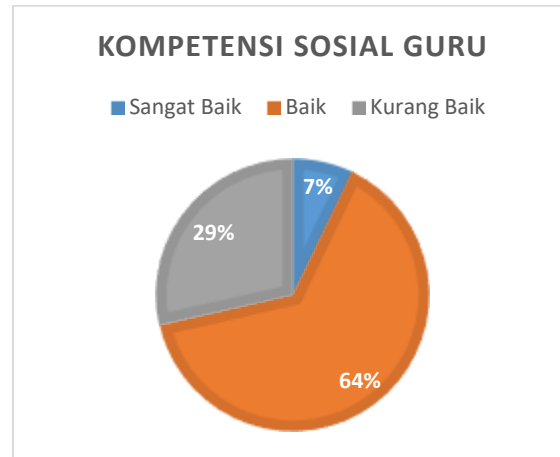
d. **Upaya Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru**

Siswa telah mengajukan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kompetensi sosial guru. Ini termasuk memberikan pelatihan keterampilan komunikasi, teknologi informasi, dan norma etika (Siruwa, Hamid, & Lukman, 2023). Selain itu, disarankan untuk berpartisipasi dalam seminar yang berfokus pada pengembangan sikap sosial dan melibatkan guru dalam kegiatan masyarakat (Vianora et al., 2023). Selain itu, penting untuk menciptakan kondisi sosial dan pedagogis yang terarah di sekolah untuk meningkatkan kompetensi sosial siswa sekolah menengah. Selain itu, mendorong diskusi aktif, meningkatkan fasilitas pembelajaran, dan melatih guru dalam komunikasi persuasif dan ekspresi non-verbal seperti bahasa tubuh diakui sebagai langkah penting untuk meningkatkan kompetensi sosial guru (Zukorlić & Nikolić, 2022). Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan kompetensi sosial guru dapat ditingkatkan secara signifikan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada proses belajar-mengajar dan prestasi akademis siswa.

e. **Perlunya Kerjasama Antara Sekolah, Guru, dan Siswa**

Penting bagi lembaga pendidikan untuk menyediakan sarana dan kesempatan bagi para guru untuk meningkatkan kompetensi sosial mereka melalui beragam platform pembelajaran, seperti workshop, focus group discussion (FGD), dan program pelatihan khusus. Diskusi antara guru dengan siswa menjadi salah satu faktor peningkatan juga, karena perlunya guru dalam membenahi diri dari kritik dan tanggapan siswa yang merasakan perlakuan saat kegiatan proses belajar mengajar serta kegiatan di lingkungan sekolah (Cahyani *et al.*, 2014; Mursabdo, 2021). Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan ini, guru dapat mengembangkan keterampilan interpersonal dan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan siswa mereka. Selain itu, dukungan yang diberikan oleh orang tua dan lingkungan belajar yang kondusif juga merupakan faktor penting dalam mengoptimalkan dampak positif kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa. Melalui kerjasama antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua, diharapkan bahwa kompetensi sosial guru dapat ditingkatkan secara efektif, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan pencapaian akademis siswa.

Secara keseluruhan, hasil analisis rerata kategori kecakapan kompetensi sosial guru menurut siswa disajikan melalui diagram lingkaran pada Gambar 2.



Gambar 1: Diagram kategori kompetensi sosial guru menurut persepsi siswa

Berdasarkan hasil analisis diagram pada Gambar 1 yang menggambarkan persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru di lingkungan sekolah, dapat ditarik inferensi bahwa terdapat variasi dalam penilaian mereka. Sebanyak 7% dari siswa menyatakan bahwa kompetensi sosial guru sudah sangat baik, menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa merasa sangat puas dengan kualitas interaksi dan hubungan sosial yang dibangun oleh para guru di sekolah. Sementara itu, mayoritas siswa, sebanyak 64%, menganggap kompetensi sosial guru sebagai cukup baik. Meskipun tidak mencapai tingkat yang sangat baik, penilaian ini menunjukkan adanya kepuasan yang signifikan terhadap kualitas interaksi guru-siswa. Namun, masih terdapat 29% siswa yang menyatakan bahwa kompetensi sosial guru masih kurang baik, menandakan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal ini.

Memahami kompetensi sosial guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman siswa. Persepsi guru terhadap pembelajaran sosial-emosional, kompetensi budaya, dan kompetensi pedagogi berdampak signifikan terhadap hasil siswa (Almeida, 2023). Faktor-faktor seperti sikap guru, kesadaran metakognitif, dan kompetensi profesional dalam mata pelajaran seperti IPS memainkan peran penting dalam membentuk pengalaman belajar siswa (Maksimović & Srećić, 2020). Variasi persepsi guru dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti gender, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, pengelola sekolah dan pendidik harus mempertimbangkan keragaman persepsi dan

kompetensi tersebut. Dengan mengenali dan mengatasi perbedaan-perbedaan ini, lembaga pendidikan dapat menyesuaikan pendekatan pengajaran untuk memenuhi kebutuhan unik siswa, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil pembelajaran siswa secara keseluruhan.

Salah satu strategi yang ditawarkan untuk meningkatkan kompetensi sosial guru adalah melalui implementasi diskusi antara guru dan siswa. Diskusi semacam itu memungkinkan guru untuk memahami kebutuhan dan harapan siswa dengan lebih baik, sehingga membina ikatan antarpribadi yang lebih kuat (Siruwa, Hamid, & Lukman, 2023). Meningkatkan interaksi guru-siswa melibatkan mengasah keterampilan komunikasi, menumbuhkan empati, dan mengenali kebutuhan individu siswa. Selain itu, menguasai isyarat bahasa tubuh saat berinteraksi dengan siswa sangat penting untuk komunikasi yang efektif dan membangun hubungan (Alghzali, 2022). Dengan berfokus pada aspek-aspek ini, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan mendorong, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi sosial siswa dan keberhasilan akademik secara keseluruhan. Dengan menggabungkan ketiga strategi ini, diharapkan kompetensi sosial guru dapat ditingkatkan secara signifikan, sehingga memperkuat hubungan guru-siswa dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru sangat berpengaruh dalam menilai efektivitas pendidikan. Meskipun mayoritas siswa memberikan penilaian positif, masih ada ruang untuk peningkatan dalam meningkatkan kualitas interaksi guru-siswa. Upaya untuk meningkatkan kompetensi sosial guru melalui berbagai metode, seperti pelatihan dan diskusi, menjadi penting. Dukungan dari orang tua dan lingkungan belajar yang memadai juga berperan dalam mengoptimalkan dampak positif kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiansyah, Z., & Suparman, H. (2019). Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Pada Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.30998/herodotus.v2i1.6341>
- Agustina, N., & Susanto, R. (2017). *Persepsi Guru Terhadap Pengembangan Profesionalisme Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo*.
- Alghzali, R. D. (2022). Hubungan Kompetensi Sosial Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 7(2), 175-194, doi: 10.29240/jdk.v7i2.5782
- Almeida, M. S. (2023). Cultural competences of school social workers: perceptions of culturally sensitive social work in the construction of inclusive education. In *INTED2023 Proceedings* (pp. 2908-2918). IATED, doi: 10.21125/inted.2023.0804
- Asmar, A. (2018). Persepsi Siswa Atas Kompetensi Sosial Guru dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v3i2.2934>
- Banković, S., Brojčin, B., Vasilevska Petrovska, I., & Antonijević, M. (2023). Social skills critical for success in elementary school: teachers and special educators' perspective, *Journal of Health and Rehabilitation Sciences*, 2(1), 16-25.. doi: 10.33700/jhrs.2.1.65
- Cahyani, F. D., Andriani, F., Psi, S., & Si, M. (2014). Hubungan antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Berprestasi Siswa Akselerasi di SMA Negeri I Gresik. 3(2).
- Danner, C. (2023). Students' social relationships at school. doi: 10.1016/b978-0-12-818630-5.14049-7
- Eldrina, M. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Sosial Guru BK Dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan. *PSIKOLOGI KONSELING*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.24114/konseling.v17i2.32335>
- Ferguson-Patrick, K. (2023). Teacher Perceptions of Primary-Aged Students' Social Capabilities in Australia, England, and Sweden and Their Importance to Inclusive Classrooms. In *Contemporary Global Perspectives on Cooperative Learning* (pp. 82-93). Routledge, doi: 10.4324/9781003268192-9

- Firdaus, D. F. (2020). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Kuningan. *Syntax Idea*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v2i3.153>
- Gedvilienė, G. (2015). The development of social competence of teachers and students: self-assessment research. *Bridges/Tiltai*, 72(3).. doi: 10.15181/TBB.V72I3.1168
- Husnia, A. R. (2020). Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Kompetensi Sosial Guru SMK Negeri 1 Solok. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.24036/bmp.v3i2.5227>
- Hutabarat, Z. S. (2022). Hubungan antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru Ekonomi dan Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 4 Muara Bungo. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 5(1), 110–120. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v5i1.856>
- Kamran, F., Afzal, A., & Rafiq, S. (2022). Students' perception regarding teachers' teaching practices at university level. *Journal of social sciences development*, 1(1), 13-26., doi: 10.53664/jssd/01-01-2022-02-13-26
- Kuhlthau, C. C. (2002). Teaching The Library Research. *Scarecrow Press Inc.*
- Kunandar, K. (2007). Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*
- Lammaniur, M. (2022). Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru PAK Dan Kompetensi Kepribadian Guru PAK Kontribusinya Terhadap Perilaku Siswa. *Mitra Sriwijaya: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(2), 47–71. <https://doi.org/10.46974/ms.v3i2.64>
- Maksimović, J & Sretić, S. (2020). Social, Emotional, and Pedagogical Competence of a Teacher as a Prerequisite for the Prosocial Behavior of a Student. *Professional Competences For Teaching In The 21st Century*, 490, doi: 10.46793/PCTJA.19.490M
- Menrisal, M., & Andria, R. (2018). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Sosial Guru PLK terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universita Putra Indonesia "Yptk" Padang*, 1–10. <https://doi.org/10.35134/jpti.v5i1.1>

- Mursabdo, W. (2021). Pengaruh Persepsi Siswa atas Kompetensi Sosial Guru dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP Kristen Kanaan Jakarta. *SINASIS (Seminar Nasional Sains)*, 2(1), Article 1. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/5346>
- Muspiroh, N. (2016). Peran kompetensi sosial guru dalam menciptakan efektifitas pembelajaran. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 4(2), doi: 10.24235/EDUEKSOS.V4I2.655
- Nugraha, F. F. (2022). Students' Perceptions About Teachers' Competence Through Student Learning Motivation and its Implications on Learning Outcomes of Economic Subjects. Return: Study of Management, Economic and Bussines, 1(1), 19-23, doi: 10.57096/return.v1i01.9
- Nurudin, N. (2020). Pengaruh Persepsi Kompetensi Guru dan Persepsi Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Prestasi Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 0, Article 0.
- Nuryovi, N., Wiharna, O., & Sriyono, S. (2018). Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4, 219. <https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9636>
- Prasasti, A. (2016). Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(1). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i1.6007>
- Putri, V. W., Sulastri, S., Rifma, R., & Adi, N. (2022). Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Sosial Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Padang Pariaman. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(4), 347–353. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i4.287>
- Rohmah, K. K., & Marimin, M. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru, Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purwodadi. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i1.5092>
- Safitri, N., & Alkadri, H. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Sosial Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(3), 294–298. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i3.218>

- Salmah, S., Nisak, K., Syafiani, A., & Bulan, L. S. (2022). The Impact of Social Class and Ability Group on Students Academic Achievement: a Case Study of Selected Primary Schools. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 5(2), 227-234, doi: 10.31764/ijeca.v5i2.10210
- Saprianto, S., Afdal, Z., & Murdy, K. (2020). Analisis Persepsi Guru Terhadap Implementasi K13 dalam Revolusi Industri 4.0 SMKN 6 Pekanbaru. *Jurnal Agregat : Journal of Economic Education and Economics Business*, 1(2), Article 2.
- Siruwa, W., Hamid, A., & Lukman, H. B. (2023). The Importance of Social Competence Training Model Development to Improve the Performance of Elementary School Teacher Working Group. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 4(1), 150-156, doi: 10.46843/jiecr.v4i1.531
- Solso, R. L. (1998). *Cognitive Psychology*. Needham Heights: A-Vicacom Company.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 9(2), Article 2.
- Taufik, A., Waskito, & Erizon, N. (2021). Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPLK sebagai Guru Di SMK Negeri 1 Padang. *Journal of Social and Economics Research*, 3(2), 116–122. <https://doi.org/10.54783/jser.v3i2.25>
- Vianora, W., Hanif, A., Fazis, M., Imamora, M., & Demina, D. (2023). Principal's Strategy in Improving Teachers' Sosial Competence. *PALAPA*, 11(1), 446-466, doi: 10.36088/palapa.v11i1.3222
- Wahyuningsih, S., & Budiwibowo, S. (2014). Perbedaan Persepsi Siswa Dan Guru Pamong Terhadap Kompetensi Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) IKIP PGRI Madiun Pendidikan Akuntansi Tahun 2013 Ada SMK Di Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 2013/2014. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.25273/jap.v3i1.1208>
- Widyastuti, N., Widiyaningrum, P., & Lisdiana, L. (2017). Analisis Kompetensi Guru Biologi Berdasarkan Persepsi Siswa SMA di Kota Semarang. *Journal of Innovative Science Education*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.15294/jise.v6i2.15535>

Zukorlić, M. S., & Nikolić, I. A. (2022). School as an educational context for the development of students' social competence. *Sociološki pregled*, 56(3), 954-977, doi: 10.5937/socpreg56-39517